

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil yang diperoleh pada saat penelitian dan saran yang diajukan bagi perawat dan pimpinan sebagai penentu kebijakan

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian "Pengaruh tehnik distraksi menghardik dengan spiritual terhadap halusinasi pasien di instalasi rawat inap Rumah Sakit Jiwa Aceh Tahun 2019" dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 7.1.1. Karakteristik pasien halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Aceh tahun 2019 adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, lamanya sakit, lamanya dirawat dan frekuensi dirawat. Pada penelitian ini umur terbanyak adalah 35 (tiga puluh lima) tahun, jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki, pendidikan terbanyak adalah SMP, lamanya sakit terbanyak sudah diderita selama 5 (lima) tahun, lamanya dirawat terbanyak adalah 21 (dua puluh satu) hari dan frekuensi dirawat yang terbanyak adalah 10 kali.
- 7.1.2. Rata-rata halusinasi pasien pada kelompok intervensi di instalasi rawat inap Rumah Sakit Jiwa Aceh sebelum intervensi adalah 28.30 dimana pasien halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Aceh tahun 2019 berada pada tahap 3 (tahap *controlling*) dan rata-rata sesudah intervensi adalah 17.91 dimana pasien halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Aceh tahun 2019 sudah berada pada tahap 2 (tahap *condemning*).

7.1.3. Rata-rata halusinasi pasien pada kelompok kontrol di instalasi rawat inap Rumah Sakit Jiwa Aceh sebelum intervensi adalah 27.30 dimana pasien halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Aceh tahun 2019 berada pada tahap 3 (tahap *controlling*) dan rata-rata sesudah intervensi adalah 26.94 dimana pasien halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Aceh tahun 2019 pada kelompok kontrol masih berada pada tahap 3 (tahap *controlling*).

7.1.4. Terdapat perbedaan yang bermakna halusinasi pasien sesudah intervensi antara kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol dengan nilai ρ value 0.000 ($\rho < 0.05$).

7.1.5. Adanya pengaruh yang bermakna tehnik distraksi menghardik dengan spiritual terhadap halusinasi pasien di instalasi rawat inap Rumah Sakit Jiwa Aceh tahun 2019 dengan nilai ρ value 0.000 ($\rho < 0.05$) yang artinya H_a dalam penelitian ini diterima.

7.2. Saran

7.2.1. Bagi Rumah Sakit Jiwa Aceh

7.2.1.1 Melaksanakan workshop kepada seluruh perawat Rumah Sakit Jiwa Aceh tentang cara merawat pasien halusinasi pendengaran pada tahap 3 (tahap *controlling*), yaitu untuk membimbing pasien halusinasi pendengaran melaksanakan aktifitas tehnik distraksi menghardik dengan spiritual, melaksanakan program pengobatan sesuai petunjuk medis dengan minum obat secara teratur, melaksanakan aktifitas tehnik distraksi bercakap-cakap dan melaksanakan tehnik distraksi melakukan aktifitas terjadwal secara rutin.

7.2.1.2 Mengaplikasikan tehnik distraksi menghardik dengan spiritual sebagai salah satu program inovatif yang dapat diterapkan di rumah sakit jiwa untuk membantu pasien menurunkan halusinasi.

7.2.1.3 Untuk membantu menurunkan halusinasi dibutuhkan pengawasan dan bimbingan secara berkesinambungan pada aktifitas yang dilakukan pasien secara rutin dan didokumentasikan pada buku kerja serta perawat membutuhkan alat observasi yaitu penyediaan buku evaluasi.

7.2.2. Bagi Pendidikan

Sebagai dasar pengembangan pendidikan konsep tehnik distraksi menghardik dengan spiritual dimasukkan ke dalam materi perkuliahan. Mahasiswa dapat mengenal tehnik distraksi menghardik dengan spiritual sebagai salah satu inovatif tindakan keperawatan generalis dalam menurunkan halusinasi sehingga setelah lulus dan bekerja pada institusi pelayanan mampu menerapkan tehnik distraksi menghardik dengan spiritual.

7.2.3. Bagi penelitian selanjutnya

7.2.3.1. Menjadi landasan awal penelitian selanjutnya dengan pendekatan yang berbeda seperti dengan pendekatan kualitatif.

7.2.3.2. Perlu dilakukan penelitian tentang efektifitas tehnik distraksi menghardik dengan spiritual dengan tehnik distraksi menghardik dengan cara lama.